

Advertisements

Ringkasan materi terlengkap mata pelajaran [Sosiologi](#) kelas 12 Bab 4 Revisi K13 Semester 2 tentang **Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian** akan disampaikan berikut ini.

Catatan Penting

Untuk mengakses materi Sosiologi lengkap dari kelas 10, 11, dan 12 kamu bisa klik tombol ringkasan materi di bawah ini!.

[Materi Sosiologi Lengkap](#)

Daftar Isi

- [1 Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian](#)
- [2 Penggolongan Jenis Penelitian](#)
- [3 Berdasarkan cara serta Taraf Pembahasan Masalah](#)
- [4 a. Penelitian Deskriptif](#)
- [5 b. Penelitian Inferensial](#)
- [6 Berdasarkan Tujuan](#)
- [7 a. Penelitian Eksploratif](#)
- [8 b. Penelitian Uji](#)
- [9 c. Penelitian Deskriptif](#)
- [10 Berdasarkan Bentuk serta Metode Pelaksanaan](#)
- [11 a. Studi Kasus](#)
- [12 b. Eksperimen](#)
- [13 Berdasarkan Bidang Dipilih](#)
- [14 Berdasarkan Pemakaiannya](#)
- [15 Berdasarkan Tempatnya](#)
- [16 Pengumpulan Data](#)
- [17 Teknik Angket](#)
- [18 Wawancara](#)
- [19 Observasi](#)
- [20 Dokumen serta Media Massa](#)
- [21 Pengolahan Data](#)
- [22 Pengelompokan Data](#)
- [23 Kecenderungan Umum dari Statistik Sederhana](#)

Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian



Photo by Lukas on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Penggolongan Jenis Penelitian

Ahli bidang metodologi riset berbeda menggolongkan jenis penelitian. Pada umumnya penggolongan jenis penelitian bisa dikelompokkan dibawah ini:

Berdasarkan cara serta Taraf Pembahasan Masalah

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang satu ini lebih mengarah terhadap pengungkapan masalah maupun keadaan sebagaimana adanya serta ungkapkan fakta meski kadang diberi interpretasi maupun analisis. Penelitian deskriptif ini harus memanfaatkan maupun ciptakan konsep ilmiah, dan berfungsi mengadakan spesifikasi tentang gejala fisik maupun sosial dipersoalkan.

b. Penelitian Inferensial

Penelitian yang satu ini lebih mengarah terhadap pengungkapan permasalahan, keadaan, maupun kejadian dalam membuat penilaian dengan menyeluruh, mendalam, serta meluas dipandang dari keilmuan tertentu.

Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuan ingin dicapai, dimana penelitian dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Penelitian Eksploratif

Penelitian yang satu ini bertujuan agar dapat menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dahulu maupun kembangkan hipotesis bagi penelitian lanjutan.

b. Penelitian Uji

Tujuan dari penelitian yang satu ini yaitu menguji beberapa hipotesis yang sudah dirumuskan dahulu.

c. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang satu ini memiliki tujuan agar dapat mengungkapkan masalah maupun keadaan adanya maupun berdasarkan fakta yang ada.

Berdasarkan Bentuk serta Metode Pelaksanaan

Berdasarkan metode pelaksanaan, penelitian ini dibagi 3, yaitu:

a. Studi Kasus

Studi kasus merupakan bentuk penelitian intensif, mendalam, serta *terintegrasi*. Subjek yang diteliti yaitu satu unit maupun satu kesatuan unik dipandang sebagai suatu kasus. Studi kasus mempunyai keuntungan, diantaranya:

1. Bisa meneliti kehidupan sosial ekonomi maupun hal yang bersifat ekstra maupun fisik dengan mendalam.
2. Bisa memanfaatkan banyak teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, studi kepustakaan, serta alat pengumpulan data lain.
3. Bisa digunakan untuk uji kebenaran teori.

Adapun kelemahan dari studi kasus yaitu:

1. Kemungkinan agar dapat membuat generasi terbatas karena mempelajari maupun meneliti aspek secara spesifik.
2. Pembiayaan *relative* banyak karena perlu waktu lumayan lama dibandingkan survey.

Survey merupakan metode penelitian dengan tujuan agar dapat mengumpulkan jumlah besar data-data berupa unit, *variable*, maupun individu pada waktu bersamaan. Mutu *survey* sangat bergantung terhadap hal-hal di bawah ini:

1. Besarnya sampel diambil.
2. Tingkat kepercayaan data-data serta informasi didapatkan dari sampel maupun responden.

Keuntungan *survey*, yaitu:

1. Dilibatkannya lebih banyak kalangan agar dapat capai generalisasi maupun kesimpulan bisa dipertanggungjawabkan.
2. Bisa menggunakan banyak teknik pengumpulan data-data.
3. Seringkali tampil masalah sebelumnya yang tidak diketahui.
4. Bisa dibenarkan maupun mewakili teori.
5. Pembiayaan lebih rendah karena waktu akan lebih singkat.

Adapun kelemahan *survey*, yaitu:

1. Penelitian tidak secara mendalam.
2. Pendapat populasi *survey* yaitu bisa mengundang unsur emosional serta politik.
3. Tidak menjamin bahwa angket dapat jawab responden dijadikan sampel.

b. Eksperimen

Penelitian *eksperimen* yaitu metode penelitian agar dapat mengadakan aktivitas percobaan untuk mendapat hasil

Berdasarkan Bidang Dipilih

1. Penelitian pada bidang ilmu eksakta
2. Penelitian pada bidang ilmu sosial

Berdasarkan Pemakaiannya

1. Penelitian murni, penelitian ini memiliki sifat menguji ilmu dengan menggunakan teori tertentu.
2. Penelitian terapan atau terpakai, tujuan dari penelitian yang satu ini yaitu supaya hasilnya bisa digunakan maupun diimplementasikan.

Berdasarkan Tempatnya

1. Penelitian kepustakaan
2. Penelitian laboratorium
3. Penelitian lapangan

Pengumpulan Data

Pada penelitian, pasti akan selalu digunakan teknik pengumpulan data berdasarkan tujuan penelitian. Di bawah ini akan kami bahas terkait penggunaan metode pengumpulan data lapangan, yaitu:

Teknik Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data bagi kepentingan penelitian. Sebelum angket tersebut disusun, diharuskan melalui prosedur di bawah ini:

1. Rumuskan tujuan akan dicapai oleh angket.
2. Mengidentifikasi *variable* sasaran angketnya.
3. Menjabarkan *variable* hingga menjadi subvariabel yang lebih spesifik serta tunggal.
4. Menentukan jenis data-data, sekaligus menentukan suatu teknik analisis.

Faktor mempengaruhi perlu tidak angket diberikan nama, yaitu:

1. Tingkat kematangan responden.
2. Subjektivitas item sebabkan responden enggan untuk memberi jawaban.
3. Kemungkinan banyaknya berbagai pertanyaan pada angket.
4. Prosedur atau teknik akan diambil di waktu analisis data.

Ada 4 cara pemakaian angket bisa dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Angket yang digunakan saat wawancara tatap muka bersama responden.
2. Angket diisi oleh responden.

3. Angket bisa dilakukan oleh wawancara dari telepon.
4. Angket diposkan serta dikembalikan responden.

Menyusun pertanyaan dalam sebuah angket, harus memperhatikan:

1. Gunakanlah kata-kata yang memiliki arti tidak rangkap.
2. Susunan kalimat sederhana serta jelas.
3. Hindarilah penggunaan kata tidak ada fungsinya,
4. Hindarilah pertanyaan yang tidak ada fungsinya.
5. Masukkanlah semua kemungkinan jawaban-jawabannya supaya pilihan jawaban mempunyai dasar beralasan.
6. Perhatikanlah pertanyaan dimasukan wajib terapkan terhadap situasi berdasarkan pendapat responden.
7. Hindarilah pertanyaan pendapat responden.

Wawancara

Wawancara maupun *interview* adalah sebuah bagian paling penting oleh setiap penelitian. Teknik wawancara harus diperhatikan adalah:

1. Usahakan saat wawancara hanya responden yang datang serta wawancaranya tidak bawa teman.
2. Reaksi maupun jawaban pertama pada pertanyaan tersebut pendapat *responden* sesungguhnya.
3. Jangan tergesa-gesa dalam menulis jawaban yang tidak tahu.
4. Pada jawaban iya maupun tidak, sering responden tambahkan keterangannya maka semua jawabannya di catat serta ditulis komentar setiap responden.
5. Jawaban responden diharuskan untuk memahami maksud sebelum dicatat.

Observasi

Observasi merupakan studi disengaja serta sistematis mengenai fenomena sosial serta gejala fisik melalui pengamatan serta pencatatan. Observasi bisa dijadikan sebagai suatu alat pengumpul data apabilaenuhi kriteria di bawah ini:

1. Dijadikan pula serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
2. Direncanakan serta dilaksanakan dengan sistematis.
3. Dikaitkan serta dicatat dengan sistematis oleh proposisi lebih umum.

Dokumen serta Media Massa

Pengumpulan data dari bahan-bahan dokumen adalah pengumpulan data dari catatan hasil dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data tersebut bisa berupa:

- Surat pribadi
- Catatan serta buku harian
- Surat resmi
- Memories
- Dokumen pemerintah

Pengolahan Data

Analisis kuantitatif disebut pula analistik *statistic*, mempunyai proses tahap saling berkaitan, yaitu:

1. Tahapn pengolahan data
2. Tahap pengorganisasian data
3. Tahap penemuan hasil

Pengelompokan Data

Data paling mudah untuk dikelompokan yaitu data-data berasal dari jawaban angka yang tertutup *multiple choice*.

Kecenderungan Umum dari Statistik Sederhana

Statistic sederhana bisa dihitung dengan cari nilai rata-rata/*mean*, *median*, *modus*, serta persen disebut dengan pengukuran tendensi sentral, adalah pengukuran pusat persebaran variable.

Sumber Materi: Buku Sosiologi Kelas 12 Semester 2 Terbitan BSE

Ringkasan Lanjutan:

1. [Ringkasan Materi Perubahan Sosial di Masyarakat](#)
2. [Ringkasan Materi Lembaga Sosial](#)
3. [Ringkasan Materi Rancangan Metode Penelitian Sosial](#)
4. [Ringkasan Materi Hereditas dan Mutasi](#)